

LAPORAN FINAL PROJECT 2024

**PRODUK INTERIOR CULTURAL
SUSTAINABILITY UNTUK BUTIK TRESNA
ART DI BANGKALAN MADURA**

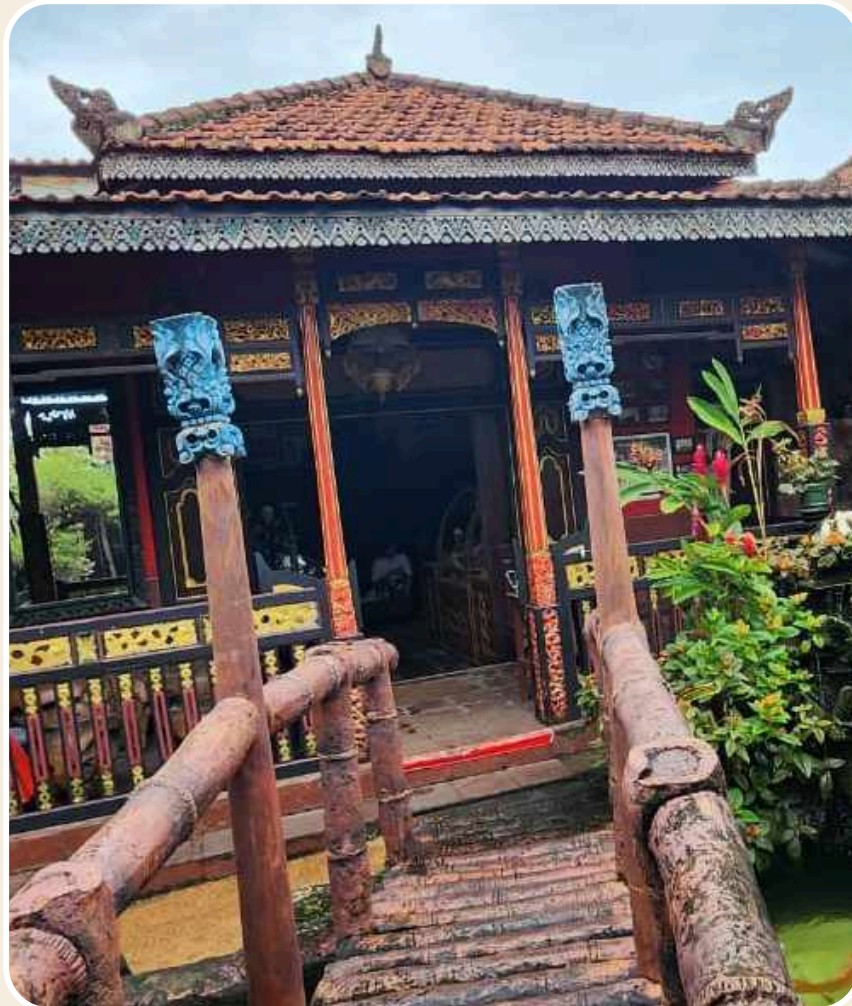
JENNIFER ILENE IRWANTONO . E11200026

DOSEN PEMBIMBING

DR. LAKSMI KUSUMA WARDANI, S.SN, M. DS

ERANDARU, ST., M.SC

PROLOG



Perancangan Produk Interior untuk Butik batik Tresna art didasari dengan permasalahan kebutuhan aktivitas dari pengguna di Tresna, serta sebagai upaya pelestarian kebudayaan di Madura, dalam mendesain produk akan meimplementasikan inspirasi desain mengacuh pada kain batik tulis ciri khas Bangakalan.

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki 17.508 pulau dengan pulau utama Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Sumatra, dan Papua, yang mencakup 360 suku bangsa, dimana masing-masing memiliki keberagaman budaya dan tradisi (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.). Dengan banyaknya kepulauan dengan suku yang memiliki keberagaman budaya tentunya membuat setiap daerah memiliki keunikan masing-masing. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mencatat bahwa Indonesia telah menetapkan sebanyak 1728 Warisan Budaya TakBenda dari tahun 2013–2022 (Direktorat Pelindungan Kebudayaan). Namun, di era modern ini kebudayaan di Indonesia mulai terancam karena masuknya budaya asing, dimana sering kali mulai membuat masyarakat Indonesia melupakan atau meninggalkan warisan budaya lokal. Padahal daya tarik negara Indonesia adalah pada keberagaman budaya yang dimiliki (Ermawan 32)

Masyarakat semakin menyadari permasalahan tersebut, sehingga bermunculan berbagai cara agar budaya Indonesia dapat dikenal dan diminati oleh masyarakat. Setiap daerah mempunyai ciri khas yang dapat ditampilkan kepada masyarakat untuk menarik minat. Salah satu daerah yang berusaha mempromosikan budayanya dengan berbagai cara adalah Tempat bernama Tresna Art di Bangkalan, Madura. Tempat tersebut memilih untuk mempromosikan kebudayaan warisan yang sangat dikenali tidak hanya masyarakat tapi dunia, yaitu batik. Sejarah pemerintahan Indonesia mencatat bahwa batik diakui sebagai warisan dunia oleh UNESCO dan mendapatkan status sebagai Intangible Cultural Heritage (ICH). Pengakuan ini resmi diberikan oleh UNESCO pada tanggal 9 Januari 2009, dan dikukuhkan dalam sidang keempat Komite Antar-Pemerintah tentang Warisan Budaya Nonbendawi yang berlangsung di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab. (Kejaksaan Tinggi Jawa Timur). Pencapaian ini, akhirnya membuat pemerintahan Indonesia untuk mengeluarkan keputusan untuk menetapkan pada tanggal 2 Oktober untuk dijadikan sebagai “Hari Batik Nasional” sesuai dengan “Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009” (“Hari Batik Nasional, Pemerintah Himbau Kenakan Batik di Lingkungan Kerja”). Ini menjadikan sebuah warisan yang memiliki nilai sejarah, seni, dan sosial yang tinggi sehingga mempromosikan warisan tersebut sangat dianjurkan dan tentunya didorong untuk mengenalkan budaya tersebut ke seluruh dunia.

Tresna Art adalah sebuah tempat pusat budaya Bangkalan yang telah berdiri dari tahun 90an dan diresmikan pada tahun 2005. Terletak di Bangkalan, Madura, Jawa Timur, menjadi salah satu pusat pelestarian Batik khas Bangkalan, Madura, yaitu batik tulis gentongan. Bahkan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia telah menganugerahi penghargaan sebagai “Perusahaan yang Memproduksi dan Memperdagangkan Batik tulis secara Konsisten” karena kontribusi besar Tresna Art terhadap pelestarian batik di Bangkalan. Selain ciri khas batik gentongan Bangkalan, pelestarian batik tersebut tidak hanya berhenti di pelestarian motif ciri khas daerah tersebut, tapi juga cara pengerjaan dan pembuatan batik tersebut masih tradisional menggunakan canting dan malam, serta melestarikan cara pembuatannya yaitu batik tulis. Tresna Art menetap prinsip kuat terhadap pelestarian batik tulis murni tanpa ada campuran pembuatan batik yang lebih modern (batik cap atau printing). Ini juga menjadi upaya Tresna Art untuk melestarikan budaya warisan pembuatan batik secara tradisional serta menambah wawasan untuk orang-orang yang ingin belajar untuk membatik dan upaya memberikan lowongan kepada pengrajin batik di Bangkalan untuk ikut serta melestarikan bersama.

LATAR BELAKANG

Adanya Tresna Art yang mampu menaikkan wawasan tentang batik menjadi sebuah tantangan kepada tempat tersebut. Tempat yang sekarang menjadi juga sebagai tempat destinasi yang harus dikunjungi saat di Bangkalan menurut salah satu website Tripadvisor (Objek Wisata Bangkalan), menjadikan tempat tersebut untuk memiliki reputasi yang baik untuk membawa nama Bangkalan serta menjadi salah satu tempat pusat batik tulis. Upaya dari Tresna Art tidak jauh dari tujuan utamanya untuk memperkenalkan batik dan budaya kepada orang yang berkunjung. Namun, ada juga kebutuhan untuk dapat melayani orang berkunjung kepada tempat tersebut akan menjadi sebuah tantangan karena ini akan menjadi kesan pertama yang sangat baik bagi orang-orang yang tertarik ingin mengetahui lebih banyak, tidak hanya tentang batik, tetapi juga budayanya. Mulai dari bagaimana para staff di Tresna Art itu akan menjadi sarana penghubung terhadap orang-orang yang tertarik dengan pengenalan budaya tersebut. Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Tresna Art untuk menarik perhatian orang yang ingin berkunjung dengan memiliki variasi aktivitas yang memiliki hubungan dengan kebudayaan di Bangkalan, seperti adanya proses pembelajaran membatik tradisional dengan pengrajin di hari akhir pekan, lalu ada tour keliling lingkungan tersebut karena mereka memiliki museum kecil, ada juga aktivitas memetik buah salak, dan selain menjual batik juga menjual makanan ringan khas bangkalan madura. Aktivitas tersebut menjadi sebuah kultur tersendiri dari Tresna art yang dapat menarik perhatian orang untuk datang dan sekaligus membeli batik. Namun, tentunya meskipun Tresna Art sudah melakukan berbagai macam aktivitas untuk melayani para pengunjung, adanya beberapa aktivitas yang masih belum dapat dilakukan maksimal karena keterbatasan sehingga membutuhkan peralatan atau alat bantu ataupun produk interior spesifik di dalam Tresna Art untuk membantu meningkatkan kualitas pelayanan di Tresna Art.

Perancangan ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan kebutuhan aktivitas di Tresna Art untuk meningkatkan pelayanan dari Tresna Art. Produk Interior yang di desain akan mengambil inspirasi dari batik khas madura, supaya produk interior yang dirancang tidak hanya unggul dalam fungsi dan kegunaan tapi juga unggul dalam keunikannya yang dapat mengimplementasikan batik sebagai upaya ikut serta melestarikan dan memaparkan batik khas Bangkalan. Dengan demikian, perancangan ini dapat menjadi solusi yang baik dalam membantu menyelesaikan permasalahan dan kebutuhan di Tresna Art.

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana caranya membantu Tresna Art untuk melayani pengunjung untuk memaparkan koleksi batiknya?
- Bagaimana membantu Tresna Art meningkatkan pelayanan di Tresna Art sesuai dengan kebutuhan perabotan berdasarkan aktivitas?
- Bagaimana merancang sebuah produk interior untuk memiliki identitas Tresna Art dengan Batik?

TUJUAN PERANCANGAN

- Merancang produk interior yang dapat membantu melayani pengunjung melihat koleksi batik Tresna Art
- Merancang produk interior yang dapat membantu menaikkan kualitas pelayanan di Tresna Art
- Merancang produk interior yang dapat menonjolkan identitas Tresna Art sehingga dapat dikenal orang.

TARGET PERANCANGAN

- Merancang set produk interior yang menyelesaikan permasalahan kebutuhan aktivitas di Tresna Art.
- Merancang set produk interior dengan inspirasi batik khas Bangkalan sebagai upaya pelestarian warisan budaya.

MANFAAT PRODUK

- Customer yang berkunjung di Tresna Art mendapatkan pelayanan yang memuaskan saat berkunjung.
- Pegawai dan Owner Tresna Art bisa lebih menunjukkan sisi profesionalitas dalam melayani customer.

LUARAN PRODUK

- Konsep Desain
- 1 Set Produk Interior 1:1
- Gambar Kerja Produk
- Branding Produk
- Video Uji Coba
- Laporan Perancangan



KAJIAN PUSTAKA

PERANCANGAN

Kata Perancangan menurut Harrington mengukapkan bahwa perancangan didefinisikan sebagai sebuah proses yang mencakup analisis kebutuhan, pengembangan konsep dan perencanaan implementasi untuk mendapatkan tujuan yang dituju. (Harrington 2)



PRODUK INTERIOR

Pengertian interior menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan bagian dalam gedung ("Interior") Bagian yang dimaksud adalah furniture dan dekorasi ruangan. Dalam artian lain adalah sebuah tatanan fisik dalam suatu ruangan yang fungsional. Produk Interior atau *furniture* adalah sebuah istilah yang digunakan untuk perabotan rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat duduk, tempat tidur, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang di permukaannya (Setiawan 81)

JENIS-JENIS PRODUK INTERIOR BERAGAM



KAJIAN PUSTAKA

KEBUDAYAAN

Menurut Bronislaw Malinowski mengungkapkan bahwa kebudayaan merupakan penyelesaian manusia terhadap lingkungan hidupnya, serta usaha untuk mempertahankan kelangungan hidupnya sesuai dengan keadaan (tradisi) yang terbaik. Parsudi Suparlan menyatakan bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakannya untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan dan pengalamannya, serta menjadi kerangka landasan mewujudkan dan mendorong terwujudnya kelakuan. Jerald G dan Rober Menyatakan bahawa budaya terdiri dari mental program bersama yang mensyaraktakan respons individual pada lingkungannya (Syakharani dan Kamil, 2022). Dapat diartikan juga bahwa kita bisa melihat kebiasaan sehari-hari dengan cara mengamati keseharian individual untuk dapat dikatakan sebagai kebudayaan.

Kesimpulan dari para ahli bahwa kebudayaan adalah sekelompok manusia sosial yang melakukan sebuah kebiasaan setiap hari yang nanti kebiasaan itu akan disebut sebagai kebudayaan yang bisa di turunkan untuk kedepannya.

Namun, menurut definisi kebudayaan secara umum, Kebudayaan adalah *culture* yang berasal dari bahasa latin yaitu *colere* yang memiliki arti mengolah atau mengerjakan, arti lain juga dapat diterjemahkan sebagai "Kultur" dalam bahasa Indonesia (Syakharani dan Kamil, 2022). Arti kebudayaan juga dapat diartikan sebagai semua yang dipelajari oleh manusia sebagai anggota suatu masyarakat yang dapat diwarikan kepada generasi berikutnya, bisa dalam bentuk gagasan, nilai-nilai, norma-norma, atau benda yang bersifat konkrit. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kebudayaan adalah keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk social yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pendoman tingkah lakunya ("Kebudayaan").

CULTURAL SUSTAINABILITY

Secara Konsep sustainability pertama kali dikemukakan pada tahun 1987 pada UN conference yang menyatakan bahwa sustainability development adalah sebuah gerakan untuk memproteksi lingkungan karena lingkungan yang sustainable dapat menjadi perkembangan sebuah lingkungan untuk *sustainable*. (Klarin).

Perancangan produk interior *cultural sustainability* akan mengangkat SDGs nomor sebelas yaitu *sustainable cities and communities* (kota dan permukiman yang berkelanjutan termasuk warisan budaya dan alam). Pada perancangan ini mengambil SDGs ke 11 artinya melestarikan warisan kebudayaan, khususnya di Bangkalan Madura. Sanjoyo, Kepala Sekretariat Nasional SDGs, pada rapat pleno Komisi nasional Indonesia untuk UNESCO 2023, menyatakan bahwa SDG 11 menjadi salah satu *highlight* yang perlu diperhatikan, karena jumlah wisata musiman menurun sebanyak 1,5 juta orang. Ini dapat dijadikan poin penting untuk kontribusi perancangan ini untuk membantu menyelesaikan solusi SDGs tersebut.



Gambar .17 Sustainable Developments Goals
Sumber: myorangehr, 2023

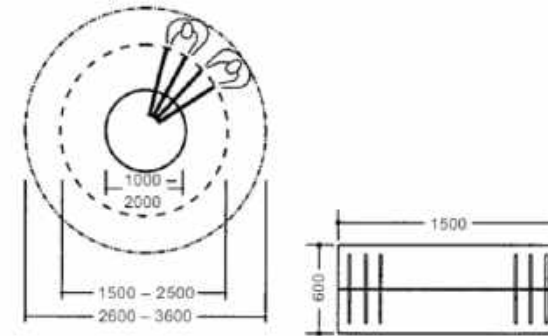
KAJIAN PUSTAKA

BUTIK

Standar kebutuhan perabotan yang biasa digunakan dalam sebuah butik ritel:

- Rak dan Display
- Gantungan
- Cermin
- Perabotan Ruang Ganti
- Meja Kasir dan Area Pembayaran
- Tempat Duduk Pelanggan
- Meja Presentasi
- Dekorasi dan Aksesoris

Minimum clearance height 4.7 Approach road – 5.00 m



13.4 Storage and display racks for clothing shops

Standar untuk storage dan display rak untuk retail butik

4.05 Environmental Standards

Lighting	Standard service illuminances (lux)	Notes
Conventional shops	500	Concentrated over displays
Supermarkets	500	Usually increased to 700-800 lux with three levels of control: 100 per cent – sales, 50 per cent – stacking, 30 per cent – security
Covered shopping centres	100-200	Malls, arcades, precincts
Lifts, main circulation	150	
Staffrooms	150	
External covered ways	30	

Standar Pencahayaan dari sebuah Ruangan Butik

ANTHROPOMETRI

Gambar	Keterangan	Ukuran
	Dimensi tinggi bahu dalam posisi duduk	5th: 37.75 50th: 54.89 95th: 73.03 SD: 10.42
	Dimensi tinggi siku dalam posisi duduk	5th: 10.84 50th: 24.65 95th: 38.47 SD: 8.4
	Dimensi panjang popliteal	5th: 30.1 50th: 39.88 95th: 49.65 SD: 5.94

	Dimensi tinggi lutut	5th: 36.16 50th: 48.12 95th: 60.68 SD: 7.27
	Dimensi Tinggi Popliteal	5th: 31.03 50th: 40.07 95th: 49.01 SD: 5.49
	Dimensi lebar bahu bagian atas	5th: 15.44 50th: 31.32 95th: 47.19 SD: 9.65

	Dimensi panjang lengan atas	5th: 21.85 50th: 32.04 95th: 42.23 SD: 6.2
	Dimensi panjang lengan bawah	5th: 26.66 50th: 40.53 95th: 54.4 SD: 8.43

Kegunaan Anthropometri adalah sebagai alat bantu standar untuk tempat duduk yang akan dirancangan. produk kursi memiliki standar yang harus dipenuhi jika ingin dibidang nyaman untuk digunakan. sebuah penetapan standar yang harus diikuti sebagai acuan dari desain.

Anthropometri yang digunakan adalah dari data anthropometri Indonesia

sumber: https://antropometriindonesia.org/index.php/detail/artikel/4/10/data_antropometrir:

METODE DESIGN THINKING

